

**Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku**

Alin Nur Widia, Griet Hellena Laihad, Nur Hikmah

**ABSTRACT**

*This study aims to determine of the ability to write descriptive essays of sub-theme the beauty of my country's cultural diversity the application of problem-based learning models and conventional learning models. The calculation of the N-Gain of the problem-based learning model is 54,9 with moderate criteria, and the N-Gain value of the conventional model is 40,8 with moderate criteria. Researchers performed a normality test using the Liliefors test. Both samples are normally distributed because the value of both samples is less than  $L_{table}$ . In the Problem Based Learning class, the value of  $L_{count}$  is  $L_{table}$  ( $0,048 \leq (0,141)$ ), in the control class group, the value of  $L_{count}$  is  $L_{table}$  ( $0,077 \leq (0,144)$ ). In the homogeneity test, the data is then homogeneous because  $F_{count}$   $F_{table}$  is the value ( $1,04 \leq (3,96)$ ). Furthermore, when testing hypotheses, the number of (6,63) was found to be larger than the table of (1,99547). Show that  $H_0$  (null hypothesis) is rejected and  $H_a$  (alternative hypothesis) is accepted. Based on the above research, it can be stated that of the ability to write descriptive essays of sub-theme the beauty of my country's cultural diversity by the application of the Problem-Based Education Model.*

Universitas Pakuan Bogor, Indonesia

**ARTICLE HISTORY**

Submitted 20 Oktober 2022  
Revised 21 Oktober 2022  
Accepted 22 Oktober 2022

**KEYWORDS**

*problem based learning, description essay writing skill*

**CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)**

Alin Nur Widia, Griet Hellena Laihad, Nur Hikmah. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*. 1(2), page: 103 – 107

**\*CORRESPONDANCE AUTHOR**

[nurwidiaalin@gmail.com](mailto:nurwidiaalin@gmail.com)  
[grihela@unpak.ac.id](mailto:grihela@unpak.ac.id)  
[nur.hikmah@unpak.ac.id](mailto:nur.hikmah@unpak.ac.id)

**PENDAHULUAN**

Setiap manusia membutuhkan pendidikan, sampai dan dimanapun ia berada. Melalui pendidikan peserta didik diharapkan mampu memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk mengembangkan kemampuannya agar menjadi manusia yang kreatif serta berkualitas. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang ada pada jenjang pendidikan di sekolah dasar dan pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar. Karena pembelajaran bahasa Indonesia berperan sebagai sarana komunikasi dan juga interaksi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan menulis berperan penting dalam kehidupan. Dalam kegiatan menulis peserta didik dituntut aktif dalam menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikirannya.

Menulis karangan tidaklah mudah, sebab seseorang perlu mengumpulkan banyak ide, ilmu pengetahuan, serta pengalaman hidup yang bisa dijadikan dasar dalam kegiatan menulis. Kemampuan menulis karangan merupakan salah satu Kemampuan yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Masih banyak peserta didik yang belum mampu dalam menulis karangan serta rendahnya penguasaan bahasa tulis secara sempurna. Mereka kesulitan untuk menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis karangan. Pada pembelajaran menulis karangan deskripsi, peserta didik membutuhkan ide-ide atau gambaran mengenai hal yang akan ditulis. Namun tidak semua peserta didik dapat menuangkan ide atau gagasan secara sistematis dan logis. Ada peserta didik yang lancar dalam mengarang deskripsi namun ada juga peserta didik yang harus berpikir keras. Tak jarang peserta didik kesulitan memahaminya dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi. Dengan begitu, peserta didik tidak dapat mengeksplorasi kemampuan berpikirnya dalam menuangkan ide atau gagasan dalam membuat karangan deskripsi.



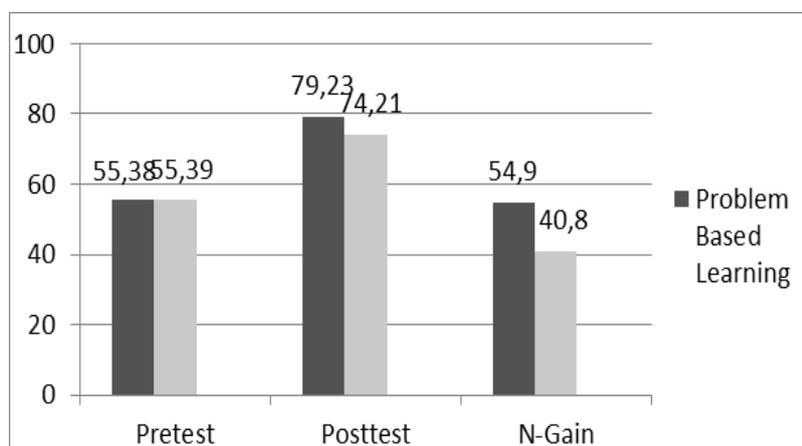
Berdasarkan fakta di lapangan terhadap guru kelas bahwa pembelajaran kemampuan dalam menulis karangan deskripsi sangat perlu diajarkan di sekolah karena menjadi materi utama pada setiap tingkatan kelas. Namun pada kenyataannya kompetensi peserta didik dalam menulis karangan deskripsi sampai saat ini masih tergolong rendah. Data menunjukkan terdapat peserta didik kelas IV-A dan IV-B yang berjumlah 77 orang peserta didik, yang terdiri dari 39 peserta didik pada kelas IV-A dan 38 peserta didik pada kelas IV-B. Dapat diketahui bahwa kondisi dengan KKM 70 pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV-A terdapat 7 peserta didik atau 18% yang mendapat nilai setara dengan KKM dan 31 atau 79% yang sudah mencapai KKM. Lalu kelas IV-B terdapat 10 peserta didik atau 26% yang mendapat nilai setara dengan KKM dan 31 atau 81% yang sudah mencapai KKM. Sebelumnya penelitian serupa telah dilakukan oleh Nugraha, dkk (2020) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 3 Selajambe” membuktikan bahwa pembelajaran melalui model *problem based learning* dapat meningkatkan dan memberikan dampak yang tinggi untuk kemampuan menulis karangan deskripsi pada pelajaran Bahasa Indonesia.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan data skor rata-rata pretest, skor rata-rata posttest dan skor rata-rata N-Gain yang diperoleh kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol terlihat adanya pengaruh hasil kemampuan menulis karangan deskripsi pada masing masing kelompok kelas. Pengaruh kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnnya keberagaman budaya negeriku tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dan grafik histogram dapat dilihat pada gambar 1 Berikut

**Tabel 1. Nilai Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi**

Rekapitulasi Nilai		Kelompok Kelas	
		<i>Problem Based Learning</i>	Konvensional
Nilai Terendah	<i>Pretest</i>	40	40
	<i>Posttest</i>	70	70
	<i>N-Gain</i>	40	20
Nilai Tertinggi	<i>Pretest</i>	75	80
	<i>Posttest</i>	90	90
	<i>N-Gain</i>	66,6	63,63
Nilai Rata-Rata	<i>Pretest</i>	55,38	55,39
	<i>Posttest</i>	79,23	74,21
	<i>N-Gain</i>	54,9	40,8
Ketuntasan Hasil Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pengetahuan (%)		56,41%	21,05%



**Gambar 1. Histogram Pengaruh Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahnnya Keberagaman Budaya Negeriku Kelompok Kelas PBL dan Kelompok Kelas Konvensional**

Berdasarkan uraian diatas, kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnnya keberagaman budaya negeriku melalui penerapan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan kemampuan menulis

karangan deskripsi melalui penerapan model Konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dari data pada tabel di atas yang menunjukkan pengaruh hasil kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnya keberagaman budaya negeriku yang lebih baik pada kelas eksperimen dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Selanjutnya pada uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data berasal dari populasi normal atau tidak, pengujian normalitas dilakukan pada kedua kelompok data yang terdiri dari Kelas IV-B sebagai kelas eksperimen, kelas IV-A sebagai kelas kontrol. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* (L), dengan syarat

H<sub>0</sub> : Lhitung > Ltabel, berarti sampel berasal dari populasi yang tidak normal.

H<sub>a</sub> : Lhitung < Ltabel, berarti sampel berasal dari populasi normal.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

No.	Distribusi Kelompok Perlakuan	L <sub>hitung</sub>	L <sub>tabel</sub>	Kesimpulan
1.	Hasil Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> .	0,048	0,141	Distribusi normal
2.	Hasil Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Subtema Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku Melalui Model Konvensional.	0,077	0,144	Distribusi normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Liliefors* pada kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, diperoleh Lhitung sebesar (0,048) Harga tersebut dibandingkan dengan harga Ltabel (0,141) dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi pada data kelas eksperimen menggunakan model *Problem Based Learning* Learning tersebut normal. Berikutnya uji normalitas pada kelas Konvensional diperoleh Lhitung sebesar (0,077). Harga tersebut dibandingkan dengan harga Ltabel (0,144) dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi pada data kelas kontrol menggunakan model Konvensional tersebut normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data hasil kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnya keberagaman budaya negeriku diperoleh Fhitung sebesar 1,04 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh Ftabel sebesar 3,96

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas**

No.	Varian yang diuji	Jumlah sampel	dk	X <sup>2</sup> <sub>hitung</sub>	X <sup>2</sup> <sub>tabel</sub>	$\alpha$ (0,05)
1.	<i>Problem Based Learning</i>	39	77	1,04	3,96	Homogen
2.	Konvensional	38				
Jumlah		77				
Syarat uji taraf signifikan				$X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$		

Pada perhitungan uji homogenitas terhadap N-Gain hasil belajar subtema indahnya keberagaman budaya negeriku diperoleh Fhitung 1,04 < Ftabel 3,96. Dengan demikian, kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnya keberagaman budaya negeriku bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data, uji prasyarat dilakukan, di mana data hasil kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnya keberagaman budaya negeriku dinyatakan normal dan homogen, langkah selanjutnya yaitu pengajuan hipotesis. Pengajuan hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang diajukan diterima atau ditolak. Pengajuan hipotesis sebagai berikut:

**H0 : Tidak terdapat pengaruh kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnnya keberagaman budaya negeriku melalui model model Problem Based Learning dan model konvensional.**

**Ha : Terdapat pengaruh kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnnya keberagaman budaya negeriku melalui model problem based learning dan model konvensional.**

Hasil pengujian uji nilai rata-rata N-Gain kelompok kelas Problem Based Learning dan kelompok kelas Konvensional (kontrol). Berdasarkan data nilai rata-rata N-gain kelompok kelas konvensional (kontrol) maka data hasil pengujian uji t tersaji pada tabel.4.

**Tabel 4. Hasil Uji t Rata-rata N-Gain Kelompok Kelas PBL dan Kelompok Kelas Konvensional (Kontrol)**

Distribusi kelompok perlakuan	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
Gabungan kedua perlakuan a. <i>Problem based learning</i> b. Konvensional	6,63	1,99547	$t_{hitung}$ signifikan, $H_0$ ditolak dan $H_a$ (hipotesis alternatif) diterima.

Dari hasil perhitungan, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,63 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 77 ( $39 + 38 - 2$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  sebesar 1,99547. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah maka kriteria Jadi daerah  $H_0$  berada pada daerah interval -1,99547 sampai 1,99547. Kriteria pengujian:  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung}$  ada pada interval -1,99547 sampai 1,99547.  $H_0$  ditolak apabila  $-1,99547 > t_{hitung}$  atau  $< 1,99547$ . Setelah dilakukan perhitungan,  $t_{hitung}$  6,63 tidak terletak di antara -1,99547 dan 1,99547 maka hasil penelitian menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  (hipotesis alternatif) diiterima. Oleh karena didapatnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,63 > 1,99547$ ), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnnya keberagaman budaya negeriku antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan model *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang mendapat perlakuan Konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui skor rata-rata N-Gain kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnnya keberagaman budaya negeriku antara kedua kelas penelitian. Sehingga diperoleh perbedaan rata-rata N-Gain kemampuan menulis karangan deskripsi a subtema indahnnya keberagaman budaya negeriku antara kelompok kelas eksperimen melalui model pembelajaran Problem Based Learning dengan kelompok kelas kontrol model pembelajaran konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata N-Gain kelompok kelas eksperimen (*Problem Based Learning*) yaitu 54,9 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata N-Gain kelompok kelas kontrol yaitu 40,8 . Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa  $H_0$  ditolak sehingga hiopotesis alternatif  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnnya keberagaman budaya negeriku karena penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahnnya keberagaman budaya negeriku pada kelas kontrol.

Pada penelitian sebelumnya, Nugraha, J., Zulela, Z., & Fuad, N. (2020). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model *Kemmis* dan *Mc Taggart* yang dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi. Pengumpulan data dilakukankan menggunakan instrumen tes, lembar pemantau tindakan dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik kelas IV SDN 3 Selajambe Kabupaten Kuningan melalui metode problem based learning. Peningkatan ini dilihat dari nilai rata-rata produk dan ketuntasan belajar yang sebelumnya sebesar 61,4 dengan persentase ketuntasan hanya 36%. Peningkatan pada siklus I sebesar 69,6 dengan persentase ketuntasan belajar 60% meningkat 24%, dan pada siklus II meningkat menjadi 75,6 dengan persentase ketuntasan mencapai 88% meningkat sebesar 28%. Dengan demikian pembelajaran melalui metode

*problem based learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 3 Selajambe Kabupaten Kuningan.

Model *Problem Based Learning* juga memiliki kekurangan seperti yang dituliskan oleh Mustaji dalam Haryanti sebagai berikut: (a) manakala peserta didik tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa susah untuk mencoba; (b) Keberhasilan strategi pembelajaran melalui pemecahan masalah membutuhkan cukup waktu untuk persiapan dan (c) tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari. Dari kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada model *Problem Based Learning*, membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh baik terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi. Maka dari itu, berdasarkan uraian di atas dan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* memiliki pengaruh lebih baik dibandingkan dengan model konvensional.

### **SIMPULAN**

Dari hasil pembahasan pada penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi subtema indahya keberagaman budaya negeriku pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukasari 01 Kabupaten Bekasi.

### **REFERENSI**

- Abdullah, Sani Ridwan. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akhyar, Fitria. (2017). *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Textium.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Erwin, Widiasworo. (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Haryanti, Dwi Yuyun. (2017). Model Problem Based Learning Membangun Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas Online, Vol. 3, No. 2. ISSN 2442-7470*.
- Indrawati, Sri Wahyu. (2018). Menulis Sebagai Proses Berpikir ke Arah Globalisasi. *In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang, Palembang. Vol. 5, No. 5*.
- Lidinillah, D. A. M. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). *Jurnal Pendidikan Inovatif. Vol. 5, No.1*.
- Pamungkas, T. (2020). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah: Problem Based Learning*. Yogyakarta: Guepedia.
- Permanasari, Dian. (2017). Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 Soni. *Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4, No. 8. ISSN 2354-614X*.
- Maryanti, Indra. (2017). Pengaruh Hasil Belajar Mahasiswa Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di FKIP UMSU. *Jurnal Mathematics Paedagogic. Vol. 2, No. 1. ISSN. 2580-5320*.
- Nugraha, J., Zulela, Z., & Fuad, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Model Problem Based Learning di Kelas IV SDN 3 Selajambe. *Dwija Cendikia Jurnal Riset Pedagogik Online, Vol. 4, No. 2. . ISSN 2581-1835*.
- Sukirman. (2020). Tes Keterampilan Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Jurnal Konsepsi. Vol. 9, No. 2. ISSN. 2301-4059*.
- Suparno, dan Yunus, M. (2015). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. (2018). *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.